

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KETERLIBATAN AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA

Alvira Reyna Firdaus^{1*}, Muhtar², Lies Nurhaini³

*Pendidikan Akuntansi, FKIP, Universitas Sebelas Maret

Surakarta, 57126, Indonesia

reynalvira@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to depict the information about (1) the effect of self-efficacy on student engagement; (2) the effect of social support on student engagement; (3) the effect self-efficacy and social support on student engagement. The population in this study were students batch 2019, 2020, 2021 of Accounting Education uns which consisted 228 students. The sample in this study was 145 students who were selected using purposive sampling technique. Data collection technique were done by using questionnaire. The analysis of this research using multiple linear regression analysis. The result showed that: (1) there was positive and significant effect of self-efficacy on student engagement (significance value $0.000 < 0.05$, and $t_{count} = [12.190]$); (2) there was positive and significant effect of social support on student engagement (significance value $0.034 < 0.05$ and $t_{count} = [2.143]$); and (3) there was an effect of self-efficacy and social support together on student engagement (significance value $0.000 < 0.05$ and $F_{count} = 136.07$).

Keywords: self-efficacy, social support, student engagement

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi terkait (1) Pengaruh efikasi diri terhadap keterlibatan akademik pembelajaran dalam jaringan (2) Menguji pengaruh dukungan sosial terhadap keterlibatan akademik pembelajaran dalam jaringan (3) Menguji pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial pembelajaran dalam jaringan. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2019, 2020, 2021 Pendidikan Akuntansi UNS yaitu berjumlah 228 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 145 mahasiswa menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasannya: (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan efikasi diri terhadap keterlibatan akademik (nilai signifikansi $0.000 < 0,05$; dan $t_{hitung} = [12,190]$); (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dukungan sosial terhadap keterlibatan akademik (nilai signifikansi $0.034 < 0.05$; dan $t_{hitung} = [2.143]$); dan (3) Ada pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial secara bersama-sama terhadap keterlibatan akademik (nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan $F_{hitung} = 136.071$).

Kata Kunci : efikasi diri, dukungan sosial, keterlibatan akademik

PENDAHULUAN

Corona Virus Disese 2019 atau covid-19 merupakan salah satu jenis penyakit yang disebabkan oleh *virus Sereve Acute Respiratory Syndrome Corona Virus (SARS-CoV-2)*. Penyebaran yang sangat cepat membuat banyak orang yang tertular virus covid-19. Pandemi covid-19 berdampak pada hampir semua sektor kehidupan seperti ekonomi, kesehatan, sosial, dan pendidikan. *United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (UNESCO)* menyertakan penyebaran covid-19 berdampak pada sektor pendidikan di seluruh dunia dan mengancam hak-hak pendidikan para peserta didik di masa depan.

Dalam surat edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran covid-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah sebagai tindakan solusi untuk tetap dapat mewujudkan pendidikan yang efektif, salah satu kebijakannya adalah proses belajar mengajar dilakukan dari rumah secara daring atau pembelajaran jarak jauh untuk mencegah penyebaran virus di lingkungan pendidikan (Santoso, 2020, 3).

Pembelajaran daring menawarkan kemudahan untuk mengakses kegiatan belajar melalui berbagai *platform* seperti obrolan grup whatsapp, panggilan video zoom, dan google classroom. Proses pembelajaran daring mahasiswa harus terkoneksi dengan internet supaya dapat menghadiri forum yang disediakan oleh dosen. Hal ini menuntut mahasiswa untuk lebih mandiri dan aktif dalam kegiatan belajar karena guru dan mahasiswa tidak melakukan pembelajaran tatap muka.

Penerapan aturan pembelajaran daring di Indonesia adalah hal yang cukup baru, dikarenakan hampir seluruh institusi pendidikan menerapkan pembelajaran tatap muka. Diperlukan indikator yang mendukung ketelibatatan akademik mahasiswa sehingga mahasiswa tetap mengikuti proses belajar. Keterlibatan akademik mahasiswa merupakan salah satu kunci yang berpengaruh terhadap prestasi akademik (Alvin, 2021).

Berdasarkan survei mengenai pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 yang dirilis oleh *Saiful Mujani Research and Consulting (SMRC)* menunjukkan 92% peserta didik mengalami berbagai masalah dalam mengikuti pembelajaran daring selama pandemi (Katadata, 2020).

Berdasarkan survei yang dilakukan kepada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta pada pembelajaran daring diperoleh data sebesar 58% mahasiswa mengeluhkan bahwa beberapa dosen kerap kali mengganti pembelajaran dengan tugas, sedangkan 12% mahasiswa merasa tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran daring karena adanya gangguan di rumah. Berdasarkan hasil survei mengenai pemahaman materi yang diberikan ketika pembelajaran daring diperoleh data sebagai berikut: 1) sebanyak 50% mahasiswa merasa cukup paham dengan materi yang disampaikan, 2) sebanyak 40% mahasiswa merasa tidak paham dengan materi yang disampaikan, dan 3) 10% mahasiswa merasa paham dengan materi yang disampaikan.

Menurut Parman (2019, 2) rendahnya keterlibatan mahasiswa selama pembelajaran dar-

ing disebabkan oleh beberapa faktor salah satu faktor yang dapat menyebabkan rendahnya keterlibatan mahasiswa adalah faktor yang berasal dari internal yaitu kepribadian mahasiswa ataupun eksternal mahasiswa yaitu lingkungan kampus, dukungan keluarga, dosen, teman, kondisi sosial-ekonomi.

Salah satu teori yang menyatakan pentingnya faktor sosial, kognitif serta faktor pelaku yang memainkan peran penting dalam pembelajaran adalah teori kognitif sosial. Teori kognitif sosial berpandangan bahwa manusia merupakan individu yang aktif dimana mampu berpikir dan mengatur dirinya sendiri sehingga ia tidak hanya dibentuk melalui lingkungan saja tetapi dapat mengontrol dan mengendalikan lingkungan. Faktor yang dapat mendukung keterlibatan akademik mahasiswa sesuai dengan teori kognitif sosial adalah efikasi diri dan dukungan sosial.

Efikasi diri merupakan keyakinan mahasiswa untuk menentukan perasaan, pemikiran, motivasi, dan perilaku dalam proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil belajar (Harahap, 2016, 43). Hasil penelitian Hellsa & Lidiawati (2021) menunjukkan adanya pengaruh signifikan efikasi diri terhadap keterlibatan mahasiswa yang menjalani pembelajaran daring. Adanya keyakinan dalam diri mempengaruhi sebesar 36,9% terhadap keterlibatan mahasiswa.

Pada penelitian ini indikator yang digunakan untuk efikasi diri adalah indikator yang dikemukakan oleh Zimmerman dan Kulikowich (2016). Indikatornya berikut ini: (1) Belajar di lingkungan daring; (2) Manajemen waktu; (3) Penggunaan teknologi.

Selain adanya faktor internal seperti efikasi diri yang mampu menyelesaikan permasalahan keterlibatan akademik mahasiswa. Faktor eksternal pun sangat berpengaruh besar dalam membantu membantu penyelesaian masalah keterlibatan mahasiswa. Dukungan sosial didefinisikan sebagai dukungan atau dorongan yang berasal dari lingkungan sosial dapat berupa penerimaan, perhatian maupun bantuan (Wistarini & Marhelni, 2019, 169). Ketika mahasiswa merasa mendapat dukungan secara emosional dari dosen, keluarga, dan teman mereka akan lebih terlibat dalam pekerjaan akademiknya, termasuk meningkatnya usahanya (Mandala, Novia, Partini, 2021, 8).

Pada penelitian ini indikator yang digunakan untuk dukungan sosial adalah indikator yang dikemukakan oleh Zimet, dkk. dalam Kusumaningrum (2018: 113) adalah: (1) Keluarga; (2) Teman (3) Orang terdekat di lingkungan sosial mahasiswa.

Mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial dan memiliki efikasi diri dalam pembelajaran daring akan dapat mengatasi keterlibatan akademik. Keterlibatan akademik merupakan faktor penting terhadap keberhasilan belajar mahasiswa (Xerri, Radford & Shacklock, 2017). Keterlibatan akademik adalah kemauan dan usaha mahasiswa yang ditunjukkan dalam proses pembelajaran berupa kegiatan akademik maupun non akademik melalui emosi, perilaku, dan kognitif yang ditunjukkan oleh mahasiswa di kelas dan kampus (Suryanti, 2019). Indikator dalam penelitian ini menurut Dixson dalam Rahmania & Royanto (2021: 175) dijelaskan bahwa,

terdapat tiga jenis indikator keterlibatan akademik mahasiswa yang meliputi: *Skill engangement* (keterlibatan kemampuan), *emotional engangement* (keterlibatan emosi), *participation/interaction engangement* (keterlibatan partisipasi), *performance engangement* (keterlibatan performa).

Penelitian ini menarik untuk diteliti karena pembelajaran daring semakin berkembang dan variatif di era digital ini. Berkaitan dengan fenomena yang dipaparkan, bahwa terdapat faktor internal dan eksternal yang dapat membantu penyelesaian masalah keterlibatan mahasiswa ketika pembelajaran daring. Sehingga penelitian ini memiliki relevansi teoretis dan praktis yang tinggi untuk memberikan kontribusi yang berharga pada pemahaman mengenai keterlibatan akademik mahasiswa dalam pembelajaran daring sehingga judul penelitian ini adalah “Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial terhadap Keterlibatan Akademik selama Pembelajaran Dalam Jaringan Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta”.

METODE

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini variabel independennya adalah efikasi diri dan dukungan sosial sedangkan variabel dependennya yaitu keterlibatan akademik. Penelitian ini populasinya yaitu mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS angkatan 2019, 2020, 2021 yang jumlahnya 228 mahasiswa. Sampel yang dipakai sejumlah 145 peserta didik yang didapatkan dengan rumus slovin.

Sampel diambil dengan memakai teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa aktif Pendidikan Akuntansi FKIP UNS yang telah menempuh proses pembelajaran daring.

Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu angket (kuisisioner). Angket ini isinya yaitu pernyataan terkait variabel efikasi diri, dukungan sosial, dan keterlibatan akademik. Pembuatan angket ini terdiri atas 5 jawaban alternatif yang bisa dilakukan pemilihan oleh responden. Instrumen penelitian sudah terpenuhi persyaratan pengujian validitasnya menggunakan rumus korelasi *product moment* serta uji reliabilitas instrumen dengan metode *alpha cronbach*. Hasil pengujian validitas bahwasannya 22 *item* angket efikasi diri, 12 *item* angket gaya hidup, 19 *item* angket perilaku konsumtif adalah valid. Uji reliabilitas memperlihatkan bahwasannya nilai *Cronbach’s alpha* efikasi diri sebesar 0,955; dukungan sosial sebesar 0,939; dan keterlibatan akademik 0,930; sehingga bisa diambil kesimpulan bahwasannya instrumen itu reliabel. Teknik analisa data yang dipakai yaitu analisis deskriptif dan uji hipotesisnya memakai uji regresi berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Tabel 1. Distribusi Kecenderungan Efikasi Diri

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Tinggi	>96	17	11,7%
Sedang	76-96	108	74,5%
Rendah	<76	20	13,8%
Total		145	

(Sumber: Data primer yang diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan kecenderungan efikasi diri mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS yaitu 74,5% termasuk kedalam kategori sedang.

Tabel 2. Distribusi Kecenderungan Dukungan Sosial

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Tinggi	>53	20	14%
Sedang	32-44	104	72%
Rendah	<32	21	14%
Total		145	

(Sumber: Data primer yang diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan kecenderungan dukungan sosial mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS yaitu 72% termasuk kedalam kategori sedang.

Tabel 3. Distribusi Kecenderungan Data Ke terlibatan Akademik

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Tinggi	>79	23	15,9%
Sedang	59-79	110	75,9%
Rendah	<59	12	8,2%
Total		145	

(Sumber: Data yang diolah, 2022)

Berdasarkan pada tabel 3, diketahui kecenderungan keterlibatan akademik pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS dalam kategori sedang yaitu 75,9%.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisa data diantaranya yaitu :

- 1) Uji Normalitas
- 2) Pengujian ini dengan memakai uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* yang hasilnya sebagai berikut:

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Pengujian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

N	Asym. Sig. (2-tailed)
145	0,163

(Sumber: Data primer diolah menggunakan *SPSS Version 22*, 2022)

Tabel 4. menunjukkan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,163 lebih besar dari 0,005 ($\alpha > 0,005$), sehingga residu dinyatakan berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Pengujian linearitas menggunakan *test of linearity*, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Uji Linearitas

	Deviation from Linearity Sig.
Efikasi Diri*Keterlibatan Akademik	0.256
Dukungan Sosial*Keterlibatan Akademik	0.110

(Sumber: Data primer yang diolah menggunakan *SPSS Version 22*, 2022)

Tabel 5 menunjukkan hasil uji linearitas terhadap variabel efikasi diri (X1) dengan keterlibatan akademik (Y) memiliki hubungan linear yang ditunjukkan oleh nilai *deviation from linearity* sebesar $0,256 > 0,005$ Selain itu, hubungan bersifat linear variabel dukungan sosial (X2) dan keterlibatan akademik (Y) ditunjukkan oleh nilai *deviation from linearity* sebesar

0,110 > 0,05.

3) Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Keterangan	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Efikasi Diri	0.730	1.370	Tidak terjadi multikolinearitas
Keterlibatan Akademik	0.730	1.370	Tidak terjadi multikolinearitas

(Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS Version 22, 2022)

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* kedua variabel adalah 0,730 dan nilai VIF sebesar $1.370 < 10$, maka dapat disimpulkan antara variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas

4) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig. (2-tailed)
Efikasi Diri (X1)	0,062
Dukungan Sosial (X2)	0,818

(Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS Version 22, 2022)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *glesfer* pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa baik variabel efikasi diri (X1) dan dukungan sosial (X2) mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hasil pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan analisa regresi berganda. Untuk hipotesis pertama dan

kedua memakai uji t, sementara itu uji F digunakan untuk uji hipotesis ketiga.

Tabel 8. Hasil Uji t

Model	t	Sig.
Constant	0,426	0,671
Efikasi Diri	12,538	0,000
Dukungan Sosial	2,618	0,010
Keterlibatan Akademik		

(Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS Version 22, 2022)

Uji Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil uji yang sudah dilaksanakan menunjukkan bahwasannya nilai t hitung yang diperoleh variabel efikasi diri adalah 12.538. Nilai t hitung positif artinya berpengaruh positif. Dari hasil nilai signifikan menunjukkan angka 0.000 ($0.000 < 0,05$), sehingga menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. "Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan efikasi diri (X_1) terhadap keterlibatan akademik (Y) sehingga hipotesis pertama diterima.

Uji Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil uji yang sudah dilaksanakan menunjukkan bahwa nilai t hitung yang diperoleh variabel dukungan sosial adalah 2.618. Nilai t hitung positif artinya berpengaruh positif. Dari hasil nilai signifikan menunjukkan angka 0,010 ($0,010 < 0,05$), sehingga menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. "Ada pengaruh yang positif dan signifikan dukungan sosial (X_2) terhadap keterlibatan akademik (Y), sehingga hipotesis kedua diterima".

Uji Hipotesis Ketiga

Tabel 9. Hasil Uji F

Model	Df	F	Sig.
¹ Regression	2	135,752	0.000 ^b
Residual	142		
Total	144		

- a. *Dependent Variable:* Perilaku Konsumtif
 b. *Predictors:* (*Constant*), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

(Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS Version 22, 2022)

Karena Fhitung sebesar 136,071 dengan nilai signifikansi 0,000 maka dapat dikatakan bahwa model yang telah diperoleh, yaitu $Y = 1,826 + 0,701X_1 + 0,211X_2$, signifikan secara statistik, sehingga model persamaan garis regresi ini dapat dipakai untuk memprediksi keterlibatan akademik. Terdapat pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial secara simultan terhadap keterlibatan akademik, sehingga hipotesis ketiga diterima.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS.

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara efikasi diri terhadap keterlibatan akademik mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$, yang berarti memiliki pengaruh signifikan. Hasil analisis regresi ganda menunjukkan nilai koefisien sebesar

12.190. Berdasarkan hasil tersebut, H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap keterlibatan akademik mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Helsa & Lidiawati (2021) yang menunjukkan bahwa efikasi diri mempengaruhi keterlibatan mahasiswa di masa pandemi. Efikasi diri berkorelasi signifikan dengan masing masing dimensi keterlibatan performa, diikuti dengan keterlibatan emosi, keterlibatan partisipasi, keterlibatan keahlian. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Salsabila & Kusdiyati (2021) terdapat pengaruh sebesar 45.3% dari efikasi diri akademik pada mahasiswa di Kota Bandung, yang memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri akademik mahasiswa di Kota Bandung maka akan semakin tinggi pula tingkat keterlibatan mahasiswa Kota Bandung selama pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

Berdasarkan sumber efikasi diri menurut Bandura (1977), yaitu *mastery experience* atau pengalaman nyata yang dialami oleh individu dapat menjelaskan hal tersebut. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang berhasil memaknai pengalaman perkuliahan seperti melalui berbagai kendala akademik, mengikuti ujian ataupun praktikum dan kegiatan akademik lainnya akan memiliki keyakinan yang tinggi akan kemampuannya dalam menjalankan dan menyelesaikan kendala selama pembelajaran daring di masa pandemic covid-19. Oleh karena itu, mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS yang memiliki tingkat efikasi diri yang

tinggi akan merasa yakin bahwa dirinya mampu menjalani dan menyelesaikan tantangan selama pembelajaran daring dengan kemampuan dan kompetensi yang mereka miliki sehingga mereka termotivasi dan mempersepsikan lingkungan perkuliahan daring secara positif yang membuat mahasiswa memiliki keterlibatan akademik selama mengikuti pembelajaran daring saat pandemi covid-19. Hal tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa jika mahasiswa memiliki keyakinan positif terhadap kemampuannya dalam menjalankan kegiatan akademik, maka mereka akan memiliki tingkat keterlibatan akademik yang tinggi pula (Arlinkasari & Akmal 2017).

2. Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Keterlibatan Akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS

Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan sosial terhadap keterlibatan akademik mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$, yang berarti memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil analisis regresi ganda menunjukkan nilai koefisien sebesar 2.143. Nilai koefisien yang positif memiliki makna adanya pengaruh yang positif. Berdasarkan hasil tersebut, H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap keterlibatan akademik mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS. Berdasarkan hasil penelitian (Adina, 2022)

yang menunjukkan secara statistik terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dosen dengan keterlibatan mahasiswa yang artinya semakin rendah dukungan sosial dosen yang maka semakin rendah juga keterlibatan belajar mahasiswa memberikan sumbangan efektif sebesar 44,2%. Selain itu berdasarkan penelitian (Afifah, 2021) menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *perceived social support*, *teacher behavior* terhadap *school engagement* pada mahasiswa. Berarti semakin tinggi *perceived social support* dan *teacher behavior* maka semakin tinggi pula *student engagement* mahasiswa. Dimana *social support* memiliki sumbangsih terhadap *school engagement* yang lebih besar dibanding *teacher behavior* pada mahasiswa.

Sarafino dan Smith (2014) berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi keterlibatan akademik mahasiswa adalah individu yang mendapatkan dukungan, individu yang memberikan dukungan, hubungan ukuran kelompok dan kontak sosial terhadap lingkungannya. Dimana individu yang mendapatkan dukungan sosial akan lebih intens untuk berkontak dengan lingkungan sosialnya dalam hal ini adalah universitas.

Pengertian bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap keterlibatan akademik mahasiswa ialah, mahasiswa dengan tingkat dukungan sosial dan mendapat skor tinggi pula pada keterlibatan akademik. Sebaliknya mahasiswa dengan tingkat dukungan sosial lebih rendah umumnya memiliki skor keterlibatan akademik yang lebih rendah pula. Keterlibatan

dalam pembelajaran daring penuh dengan kesulitan dan tantangan bagi mahasiswa dengan tingkat dukungan sosial yang lebih tinggi akan lebih mampu menghadapi kesulitan dan tantangan pada pembelajaran daring daripada rekan-rekan mereka dengan tingkat dukungan sosial yang lebih rendah, dan dengan demikian akan memiliki tingkat keterlibatan yang lebih tinggi.

3. Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial terhadap Keterlibatan Akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS

Pengujian hipotesis ketiga (H_3) menyimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial secara bersama-sama terhadap keterlibatan akademik mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung 136,071 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya model persamaan garis regresi signifikan secara statistik, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi keterlibatan akademik.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dan dukungan sosial secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterlibatan akademik dan (H_3) dapat diterima. Hal tersebut berarti semakin tinggi atau baik efikasi diri dan dukungan sosial akan menambah keterlibatan akademik mahasiswa yang menjadikan keberhasilan akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS. Karena salah satu

indikasi keberhasilan akademik ditunjukkan dengan seseorang yang memiliki keterlibatan akademik di kampus.

Efikasi diri membantu mahasiswa untuk tetap termotivasi dan memiliki keterlibatan akademik pada aktivitas belajar, sebab mahasiswa dengan efikasi diri menunjukkan perilaku-perilaku seperti memegang teguh harapan bahwa mereka akan mendapat hasil yang positif, menghargai proses pembelajaran, menetapkan tujuan, mengevaluasi perkembangan diri, memutuskan strategi pembelajaran yang dinilai efektif.

Pemberian dukungan sosial ini berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan akademik. Apabila mahasiswa tersebut berada pada lingkungan yang positif dan diberikan dukungan yang baik, maka dapat merangsang mahasiswa untuk membangkitkan semangatnya agar terus berjuang menghadapi permasalahan di kehidupannya.

Hal penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Parman (2019) yang menunjukkan bahwa efikasi diri, dukungan sosial, dan flow akademik berpengaruh secara signifikan terhadap keterlibatan siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa "(1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan efikasi diri (X_1) terhadap keterlibatan akademik (Y) mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS.; (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dukungan sosial (X_2) terhadap keterlibatan akademik (Y) mahasiswa Pendi-

kan Akuntansi FKIP UNS.; (3) Terdapat pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial secara bersama-sama terhadap keterlibatan akademik mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS.

Berdasarkan simpulan dan implikasi hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran antara lain, bagi mahasiswa hendaknya mampu meningkatkan efikasi diri dengan cara bersungguh-sungguh dan aktif dalam pembelajaran pada setiap mata kuliah dengan cara aktif dalam diskusi, aktif bertanya kepada dosen sehingga dapat menunjang ke mampuannya. Bagi orang tua diharapkan dapat meningkatkan dukungan sosial kepada anaknya dengan memberikan dukungan, perhatian, penghargaan, motivasi, dan juga bantuan terhadap proses pembelajaran jarak jauh pada mahasiswa. Bagi dosen diharapkan dosen dapat membimbing mahasiswanya serta memberikan motivasi dan bimbingan secara berkelanjutan baik pada proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selain efikasi diri dan dukungan sosial, terdapat beberapa variabel lain yang mempengaruhi keterlibatan akademik. Oleh karena itu akan lebih lengkap jika diadakan penelitian lagi untuk mengetahui lebih lanjut variabel-variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi keterlibatan akademik se lain variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, S. (2022). Perceived Social Support dan Teacher Behavior Sebagai Prediktor Student Engagement Pada Pembelajaran Daring Mahasiswa. *Psychopolitan: Jurnal Psikologi*, 6(1), 32-37. f. Diperoleh 02 November 2022 dari <https://jurnal.univrab.ac.id/index.php/article/>

[view/2574](https://repository.um.ac.id/184990/view/2574)

Alvin, Mohamammad (2021) Pengaruh Strategi Belajar dan Keterlibatan Akademik terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi dalam pembelajaran daring di masa covid-19. *Diploma thesis, Universitas Negeri Malang*. Diperoleh 02 November 2022, dari <https://repository.um.ac.id/184990/>

Adina, U. (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dosen Dengan Keterlibatan Belajar Pada Mahasiswa. *Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung*. Diperoleh 02 November 2022, dari <https://repository.um.ac.id/184990>

Arlinkasari, F., & Akmal, S. Z. (2017). Hubungan Antara School Engagement, Academic Self-Efficacy dan Academic Burnout pada Mahasiswa. *Humanitas. Jurnal Psikologi*, 1(2), 81-102. Diperoleh 02 November 2022, dari <https://journal.maranatha.edu/index.php/humanitas/article/view/418>

Dixson, M. D. (2015). Measuring Student Engagement in the Online Course: The Online Student Engagement Scale (OSE). *Online Learning*, 19(4).

Harahap, D. (2016). Analisis Hubungan antara Efikasi Diri Siswa dengan Hasil Belajar Kimianya. *Digital Reposito Universitas Negeri Medan*, 43-45. Diperoleh 01 Desember 2024, dari <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/623/1/Analisis%20hubungan%20antara%20efikasidiri%20siswa%20dengan%20hasil%20belajar%20kimia.pdf>

Helsa, H., & Lidiawati, K. R. (2021). Peran Self Efficacy Terhadap Student Engagement Pada Mahasiswa Dalam Pandemi Covid 19. *Jurnal Psibernetika*, 14(2). Diperoleh 10 November 2022, dari <https://journal.ubm.ac.id/index.php/psibernetika/article/view/2887>

- Mandala, N. E. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Doctoral dissertation Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Diperoleh 10 November 2022, dari <https://eprints.ums.ac.id/95867/>
- Parman, R. (2019). Pengaruh Efikasi Diri, Dukungan Sosial Dan Flow Akademik Terhadap Keterlibatan Siswa Di Sekolah (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang). Diperoleh 01 Desember 2022, dari <https://eprints.ums.ac.id/95867/>
- Santoso, B. (2020). Prosach: Sebagai Acuan Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Platform Digital Di Masa Pandemi Covid-19. *LINEAR: Journal of Mathematics Education*, 1(1), 57–63. Diperoleh 01 Desember 2022, dari <http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/linear/article/view/2224>
- Suryanti, S., Y. Arifani, I. Zawawi, and N. Fauziyah. "Student's Engagement Behaviour and Their Success in Abstract Algebra: Structural Equation Modelling Approach." *Journal of Physics: Conference Series* 1188, no. 1 (2019). Diperoleh 01 November 2022, dari <https://doi.org/10.1088/17426596/1188/1/012105>.
- Survei SMRC: 92% Siswa Memiliki Banyak Masalah dalam Belajar Daring. (2020), Diperoleh 25 Juli 2022 dari <https://katadata.co.id/ekarina/berita/5f3bc04617957/survei-smrc-92-siswamemiliki-banyak-masalah-dalam-belajar-daring>
- Wistarini, N. N. I. P., & Marheni, A. (2019). Peran dukungan sosial keluarga dan efikasi diri terhadap stres akademik mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Universitas Udayana angkatan 2018. *Jurnal Psikologi Udayana Edisi Khusus Psikologi Pendidikan*, 164-173. Diperoleh 01 Desember 2022, dari Zimmerman, W. A., & Kulikowich, J. M. (2016). Online learning self-efficacy students with and without online learning experience. *The American Journal of Distance Education*, 30(3), 180-191. Diperoleh 01 Desember 2022, dari <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/623/1/Analisis%20hubungan%20antara%20efikasidiri%20siswa%20dengan%20hasil%20belajar%20kimia.pdf>